

Tingkat penambahan sarana kepariwisataan di propinsi Bali

Arfosweda Amin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178517&lokasi=lokal>

Abstrak

Propinsi Bali merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata di Indonesia, yang menjadikan sektor kegiatan pariwisata sebagai aset utama dalam pembentukan perekonomiannya. Sejalan dengan itu maka jumlah sarana kepariwisataan terus meningkat, akan tetapi laju penambahan sarana kepariwisataan untuk setiap kecamatan mempunyai tingkat penambahan yang tidak sama.

Kedatangan wisatawan yang mengunjungi suatu daerah mempunyai peranan dalam meningkatkan penambahan sarana kepariwisataan di daerah yang bersangkutan, dari kedatangan sampai akan kembali ketempat asalnya. Banyaknya obyek wisata juga mempunyai peran dalam pembentukan sarana kepariwisataan, karena dengan semakin banyaknya obyek keragaman untuk menikmati panorama obyek juga semakin banyak, maka biasanya akan tumbuh sarana kepariwisataan di sekitar obyek wisata. Begitu pula dengan aksesibilitas baik, maka kemudahan untuk mencapai dan keleluasaan bergerak dari suatu tempat ketempat lain juga semakin baik.

Untuk itu masalah yang akan dibahas meliputi:

1. Dimana tingkat penambahan sarana akomodasi, ruinah-inakan dan art-shop yang tinggi pada periode 1986 dan 1991 di Propinsi Bali?
2. Bagaimana hubungan keterkaitan antara variabel wisatawan yang datang, jumlah obyek wisata dan aksesibilitas dengan tingkat penambahan masing-masing sarana kepariwisataan?
3. Variabel apa yang memberikan kontribusi terbesar dalam menentukan tingkat penambahan masing-masing sarana kepariwisataan?